

Press Release

Darmin Nasution: Dengan Infrastruktur yang Kuat, Indonesia akan Menjelma Menjadi Raksasa Ekonomi Terbesar Ketujuh di Dunia Pada Tahun 2030, dengan PDB Mencapai US\$ 4,5 Trilyun

- Diperlukan sumber pendanaan alternatif yang efektif pada sektor utama yang dianggap penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 7%
- Skema kemitraan antara pemerintah dan swasta telah disiapkan untuk mendorong dan memfasilitasi masuknya investasi asing
- Indonesia Infrastructure Week 2015 telah sukses dalam mempertemukan seluruh pemangku kepentingan dalam menjawab tantangan yang dihadapi saat ini

Jakarta, 6 November 2015 – Indonesia memiliki potensi yang tak terhingga jika dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan ASEAN, dan masa depan ekonomi Indonesia akan tetap sekuat sebelumnya jika rencana pengembangan infrastruktur dapat terlaksana dengan baik. Kesimpulan ini muncul sebagai hasil diskusi seluruh pemangku kepentingan pada penutupan Indonesia Infrastructure Week, salah satu forum bisnis dan pameran paling strategis di Indonesia. “Kami berupaya untuk mewujudkan potensi nasional dan tidak berhenti apapun hambatan yang menghadang. Saya yakin, jika kita semua bekerjasama, kita akan dapat mencapai tujuan akhir kita dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional,” ucap Menteri Koordinator Perekonomian Darmin Nasution, pada sambutannya saat menutup Indonesia Infrastructure Week di Jakarta Convention Center sore tadi.

“Saat ini, kami masih menghadapi beberapa tantangan antara lain terbatasnya infrastruktur, persentase biaya yang masih tinggi untuk logistik dan pengangkutan barang dan jasa,” tambahnya. Sebagai akibat dari kondisi infrastruktur yang kurang ideal, waktu tempuh rata-rata di koridor utama Indonesia mencapai 2,6 jam / 100 km. Jika kita bandingkan dengan Thailand dan Malaysia, waktu tempuhnya bisa dua kali lipat lebih lama. Tidak hanya itu, rasio distribusi listrik mencapai 84,1%, jauh tertinggal dari negara-negara tetangga seperti Thailand, Filipina dan Vietnam dengan rasio 100%.

“Meskipun demikian, kami tetap berkomitmen untuk mendukung investor dalam mengatasi masalah ini melalui enam paket kebijakan ekonomi yang baru dikeluarkan, lengkap dengan skema kemitraan antara pemerintah dan swasta, dan skema pendanaan yang inovatif,” pungkasnya. Darmin menekankan, bahwa untuk mewujudkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar tujuh persen, Indonesia perlu memobilisasi sumber pendanaan alternatif

untuk proyek-proyek infrastrukturnya. Hal ini merupakan sesuatu yang dapat dicapai melalui kemitraan antara pemerintah dan swasta atau *Public-Private Partnership, Viability Gap Fund, Availability Payment* dan *Direct Lending*, serta *Performance Based Annuity Scheme*.

Pejabat pemerintah dan pelaku bisnis berkolaborasi dalam menerapkan skema tersebut. Dalam sesi bersama investor, BKPM juga menggarisbawahi dukungannya untuk investor dengan menyediakan kemudahan kepemilikan dan keringanan pajak.

Investor asal Tiongkok sebagai peserta utama di Indonesia Infrastructure Week (IIW) 2015 sangat ingin berkolaborasi dengan pelaku bisnis Indonesia. Hal ini terlihat dari komitmen mereka yang menyewa lahan pameran seluas 2.000 meter persegi untuk IIW 2016. "Kami melihat ketertarikan besar dari investor yang akan terus bertambah di tahun depan. Kami akan melanjutkan kerjasama dengan pemerintah dalam menyediakan *platform* strategis dimana investor dan pelaku bisnis dapat bertemu dan menentukan proyek mana yang dapat mereka jalankan bersama," ucap CEO Infrastructure Asia, Alan Solow, selaku penyelenggara IIW'15.

IIW' 15 telah berhasil menarik lebih dari 12.000 pengunjung dan 200 eksibitor pada event yang berlangsung selama tiga hari ini. IIW'15 juga berhasil untuk menyatukan seluruh pemangku kepentingan tidak hanya untuk mengatasi isu tetapi juga menekankan area mana yang kinerjanya dapat ditingkatkan. Tahun depan, diproyeksikan IIW akan melayani lebih banyak investor, perwakilan pemerintah dan semua profesional yang berhubungan dengan infrastruktur.

Untuk informasi media, silahkan hubungi:

Ingrid Muljo, Marketing Communications Manager

Email : Ingrid@infrastructureasia.com

Phone : 021 – 3913037

Tentang Indonesia Infrastructure Week 2015

Indonesia Infrastructure Week (IIW) 2015 merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh PT.Infrastructure Asia berkolaborasi dengan beberapa mitranya. Tahun ini, IIW akan diselenggarakan di Jakarta Convention Centre pada tanggal 4-6 November dan akan memiliki agenda pameran dan dialog dari empat sektor industri utama:

- Indonesia International Infrastructure Conference and Exhibition (IIICE) 2015, diselenggarakan oleh KADIN Indonesia
- Konstruksi Indonesia (KI) 2015, diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- Airports and Aviation Indonesia (AAI) 2015, diselenggarakan oleh Masyarakat Transportasi Indonesia



- Connect Expo Comm Indonesia (CECI) 2015, diselenggarakan oleh Masyarakat Telematika Indonesia

Pengunjung yang hadir di masing-masing acara akan mendapatkan akses di keempat acara tersebut dan dapat berpartisipasi di pertemuan dengan para *buyer* untuk menambah kontak bisnis.

Untuk informasi lebih lanjut tentang IIW'15, kunjungi: www.indonesiainfrastructureweek.com

